

**Peningkatan Kemampuan Menemukan Ide Pokok Paragraf dalam
Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Pendekatan
Konstruktivisme Peserta Didik Kelas V MI AL-MUHAJIRIN Panjang
Bandar Lampung Tahun Ajaran 2024/2025**

Miftahul Fitri Giarti Ningsih¹, Suryadi², Ari Supad³

^{1,2,3}, Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Keywords:

main idea 1, constructivist
approach 2, Indonesian
language learning 3

Kata kunci:

ide pokok 1, pendekatan
konstruktivisme 2,
pembelajaran Bahasa
Indonesia 3

Abstract

This study aims to improve students' ability to find the main idea of a paragraph through the application of a constructivist approach to the Indonesian language subject. The subjects of this study were 25 students of class V MI Al-Muhajirin Panjang Bandar Lampung in the 2024/2025 academic year. The method used was classroom action research (CAR) which was carried out in two cycles, each consisting of the planning, implementation, observation, and reflection stages. Data collection techniques were carried out through observation, tests, and documentation. The results of the study showed that the application of a constructivist approach can improve students' ability to find the main idea of a paragraph. This can be seen from the increase in student learning outcomes from cycle I to cycle II, as well as the increase in students' active participation in learning activities. Thus, the constructivist approach can be used as an alternative effective learning strategy in improving reading comprehension skills, especially finding the main idea of a paragraph.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menemukan ide pokok paragraf melalui penerapan pendekatan konstruktivisme pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V MI Al-Muhajirin Panjang Bandar Lampung tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 25 siswa. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan konstruktivisme dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menemukan ide pokok paragraf. Hal ini terlihat dari peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II, serta peningkatan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan

pembelajaran. Dengan demikian, pendekatan konstruktivisme dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan memahami bacaan, khususnya menemukan ide pokok paragraf.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran di tingkat Madrasah Ibtidaiyah memiliki peranan penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir, berbicara, membaca, dan menulis peserta didik.(Arini et al., 2023) Salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa adalah kemampuan memahami teks bacaan, khususnya dalam menemukan ide pokok paragraf. Kemampuan ini sangat penting karena menjadi dasar dalam memahami isi bacaan secara keseluruhan.

Namun pada kenyataannya, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menemukan ide pokok paragraf karena terbatasnya strategi pembelajaran yang mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis siswa.(Juniarti & Affandi, 2021) Berdasarkan hasil observasi awal di kelas V MI Al-Muhajirin Panjang Bandar Lampung, ditemukan bahwa sebagian besar siswa masih belum mampu membedakan antara kalimat utama dan kalimat penjelas, serta belum terbiasa menyimpulkan isi bacaan secara mandiri.

Salah satu pendekatan yang diyakini dapat mengatasi permasalahan tersebut adalah pendekatan konstruktivisme. Pendekatan ini tekanan pada keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, dimana siswa membangun sendiri pengetahuannya melalui pengalaman, diskusi, dan refleksi. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, pendekatan ini dapat diterapkan melalui kegiatan membaca pemahaman yang dilanjutkan dengan kelompok diskusi, pemetaan ide pokok, serta presentasi hasil diskusi.(Adolph, 2016)

Pendidikan merupakan kunci dari segala kemajuan dan pembangunan yang berkualitas karena dengan pendidikan manusia dapat mewujudkan segala potensi dirinya baik sebagai individu maupun sebagai warga negara. Untuk mewujudkan potensi diri menjadi berbagai kompetensi, seseorang harus melalui proses pendidikan yang diimplementasikan dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini dalam dunia pendidikan terdapat berbagai kegiatan yang dilakukan di dalamnya. Jadi dapat dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha untuk memperbaiki diri dalam segala aspek yang melibatkan guru dan yang tidak melibatkan guru. Pendidikan adalah suatu proses

seseorang mengembangkan kemampuan, sikap dan tingkah laku lainnya dalam masyarakat tempat tinggalnya.

Pendidikan di Indonesia terus berkembang sejalan dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Permasalahan sering muncul dipengaruhi oleh meningkatnya kemampuan siswa, situasi dan kondisi lingkungan, pengaruh informasi dan budaya serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus bergerak menuju kemajuan. Keberhasilan pendidikan di Indonesia ditentukan oleh kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan baik di dalam kelas, di luar kelas (tutor tambahan), keluarga, maupun lingkungan sekitar. (Pendidikan & Volume, 2022) Pendidikan yang mampu menunjang pembangunan di masa depan adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan masalah kehidupan yang dihadapinya. Pendidikan harus menyentuh potensi hati nurani dan potensi kompetensi peserta didik. Konsep pendidikan menjadi lebih penting ketika seseorang harus memasuki kehidupan di masyarakat dan dunia kerja, karena yang bersangkutan harus dapat menerapkan apa yang dipelajari di sekolah untuk menghadapi masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari sekarang dan di masa depan. (Umkabu, 2022)

Pada dasarnya pendidikan merupakan interaksi antara pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan tertentu. Keberhasilan proses pendidikan akan berdampak langsung pada peningkatan kualitas sumber daya manusia. Salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah pendidikan, yang ditegaskan dalam Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 yaitu: "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Murtafiah, n.d.) Pendidikan memiliki peran besar dalam pengembangan pribadi dan sosial, mempengaruhi perubahan individu dan sosial, perdamaian, kebebasan dan keadilan. Seiring dengan perkembangan zaman pendidikan saat ini dipengaruhi oleh penemuan dan perkembangan di bidang keterampilan, ilmu pengetahuan dan teknologi. Dampak dari perkembangan ini jelas dan nyata. (Iai & Lampung, n.d.)

Pendidikan merupakan kunci dari segala kemajuan dan pembangunan yang berkualitas karena dengan pendidikan manusia dapat mewujudkan segala potensi dirinya baik sebagai individu maupun sebagai warga negara. Untuk mewujudkan potensi diri menjadi berbagai kompetensi, seseorang harus melalui proses pendidikan yang diimplementasikan dalam proses

pembelajaran.(Warisno, 2021) Dalam hal ini dalam dunia pendidikan terdapat berbagai kegiatan yang dilakukan di dalamnya. Jadi dapat dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha untuk memperbaiki diri dalam segala aspek yang melibatkan guru dan yang tidak melibatkan guru. Pendidikan adalah suatu proses seseorang mengembangkan kemampuan, sikap dan tingkah laku lainnya dalam masyarakat tempat tinggalnya.(Syam, 2011)

Dalam upaya pembenahan sistem pendidikan, upaya pembaharuan ini tidak hanya menyentuh sarana dan prasarana fisik, tetapi juga bidang non fisik seperti pengembangan tenaga kependidikan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan.(Pendidikan & Volume, 2020) Salah satu bagian dari integrasi upaya pembaharuan bidang non fisik adalah metode, strategi dan pendekatan pembelajaran. Sekolah adalah lembaga yang dirancang khusus untuk mengajar siswa (siswa) di bawah pengawasan guru. Oleh karena itu, sekolah sebagai pusat pendidikan harus dapat menjalankan fungsinya secara optimal dan berperan untuk mempersiapkan generasi muda sebelum terlibat dalam proses pembangunan masyarakat.(Sholeh, 2022)

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menemukan Ide Pokok Paragraf dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Pendekatan Konstruktivisme Peserta Didik Kelas V MI Al-Muhajirin Panjang Bandar Lampung Tahun Ajaran 2024/2025.”

KERANGKA TEORITIK

A. Pengertian Ide Pokok Paragraf

Ide pokok paragraf adalah inti atau gagasan utama yang menjadi dasar pengembangan sebuah paragraf. Ide pokok biasanya terletak pada kalimat utama yang berada di awal, tengah, atau akhir paragraf. Kemampuan menemukan ide pokok merupakan keterampilan penting dalam pemahaman membaca karena menjadi dasar bagi pembaca untuk memahami isi bacaan secara utuh.(Tiyas et al., 2023)

B. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah

Dalam Kurikulum Merdeka maupun Kurikulum 2013, pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah menekankan pada pengembangan keterampilan berbahasa, salah satunya adalah keterampilan membaca pemahaman. Siswa dituntut mampu mengidentifikasi informasi penting, memahami struktur teks, dan menemukan ide pokok paragraf.(Waruwu, 2022)

C. Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran

Konstruktivisme adalah suatu pendekatan belajar yang berpandangan bahwa pengetahuan dibangun sendiri oleh siswa melalui pengalaman belajar

Volume 1, Nomor 11 2025

aktif. Pendekatan ini menempatkan siswa sebagai subjek belajar yang aktif mencari, mengolah, dan mengkonstruksi pengetahuan melalui proses berpikir kritis, diskusi, dan refleksi. Penerapan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat dilakukan melalui strategi: Diskusi kelompok untuk menemukan ide pokok bersama, Pemetaan pikiran (mind mapping) dari teks bacaan, Presentasi hasil bacaan oleh siswa Dan Refleksi terhadap proses pembelajaran.(Nuryati & Fauziati, 2021)

D. Relevansi Pendekatan Konstruktivisme terhadap Kemampuan Menemukan Ide Pokok

Dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme, siswa dilibatkan secara aktif dalam proses berpikir dan berdiskusi, yang pada akhirnya membantu mereka memahami struktur bacaan dan menemukan ide pokok secara mandiri. Strategi ini juga dapat meningkatkan kepercayaan diri, kemampuan analisis, serta keterampilan bekerja sama.(Nuryati & Fauziati, 2021)

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research (CAR). PTK dilakukan untuk memperbaiki praktik pembelajaran secara berkesinambungan di kelas.

B. Subjek dan Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di kelas V MI Al-Muhajirin Panjang Bandar Lampung pada tahun ajaran 2024/2025. Subjek penelitian adalah seluruh peserta didik kelas V yang berjumlah 25 siswa.

C. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama dua bulan, dimulai dari bulan Oktober hingga November 2024, terdiri atas dua siklus pembelajaran.

D. Langkah-Langkah PTK

Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu: Perencanaan (Planning): Menyusun RPP, media, dan lembar kerja siswa berdasarkan pendekatan konstruktivisme. Pelaksanaan (Acting): Melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia sesuai rencana. Observasi (Mengamati): Mengamati aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran. Refleksi (Reflecting): Mengevaluasi hasil pembelajaran untuk perbaikan di siklus berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan tujuan untuk

meningkatkan kemampuan peserta didik kelas V MI Al-Muhajirin dalam menemukan ide pokok paragraf melalui pendekatan konstruktivisme. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Berikut adalah hasil penelitian pada masing-masing siklus:

1. Siklus I

Pada siklus pertama, kegiatan pembelajaran terfokus pada pengenalan ide pokok dan latihan menemukan ide pokok paragraf dengan bimbingan guru menggunakan kelompok diskusi strategi dan tanya jawab. Berdasarkan hasil tes, diperoleh data sebagai berikut:

Jumlah siswa : 25 orang

Siswa yang tuntas (nilai ≥ 70): 14 siswa (56%)

Siswa belum tuntas: 11 siswa (44%)

Nilai rata-rata kelas: 68

Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih pasif dalam berdiskusi dan belum terbiasa menyampaikan pendapatnya. Namun, siswa mulai menunjukkan ketertarikan terhadap pembelajaran yang bersifat kolaboratif.

2. Siklus II

Pada siklus kedua, pembelajaran dilakukan dengan lebih banyak tekanan pada eksplorasi ide pokok melalui teknik mind map dan presentasi kelompok. Guru memberikan contoh yang lebih konkret dan membimbing siswa untuk bekerja secara aktif dalam kelompok. Hasil tes pada siklus II menunjukkan peningkatan:

Jumlah siswa : 25 orang

Siswa yang tuntas (nilai ≥ 70): 22 siswa (88%)

Siswa belum tuntas: 3 siswa (12%)

Nilai rata-rata kelas: 78

Kegiatan observasi menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam keaktifan siswa saat berdiskusi dan keberanian mengungkapkan pendapat. Siswa lebih mampu mengidentifikasi kalimat utama dan menentukan ide pokok secara mandiri.

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan konstruktivisme dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menemukan ide pokok paragraf. Peningkatan ini terlihat dari: Meningkatnya rata-rata nilai kelas dari 68 pada siklus I menjadi 78 pada siklus II, Meningkatnya jumlah siswa yang tuntas dari 56% menjadi 88%, Meningkatnya partisipasi aktif siswa dalam kegiatan belajar, khususnya diskusi kelompok dan presentasi hasil pemahaman bacaan.

Pendekatan konstruktivisme terbukti mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi membangun pengetahuan melalui pengalaman langsung, kerja sama, dan refleksi. Strategi diskusi dan mind map sangat membantu siswa dalam mengorganisasi informasi dan menyusun ide-ide pokok secara sistematis. Temuan ini selaras dengan teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Piaget dan Vygotsky, di mana pembelajaran yang bermakna terjadi ketika siswa terlibat langsung dalam proses berpikir dan membangun pengetahuan mereka sendiri melalui interaksi sosial dan refleksi. Dengan demikian, pendekatan konstruktivisme dapat dijadikan alternatif strategi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam meningkatkan kemampuan pemahaman membaca seperti menemukan ide pokok paragraf.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan konstruktivisme terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan peserta didik kelas V MI Al-Muhajirin Panjang Bandar Lampung dalam menemukan ide pokok paragraf pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Peningkatan tersebut ditunjukkan melalui: 1) Kenaikan nilai rata-rata kelas, dari 68 pada siklus I menjadi 78 pada siklus II. 2) Kenaikan persentase ketuntasan belajar siswa, dari 56% pada siklus I menjadi 88% pada siklus II. 3) Meningkatnya keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran, seperti diskusi kelompok, penyampaian pendapat, dan presentasi hasil pemahaman teks bacaan.

Pendekatan konstruktivisme yang menekankan pada partisipasi aktif siswa, kerja sama kelompok, serta pembelajaran kontekstual, mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan membangun kemampuan berpikir kritis siswa dalam memahami teks. Dengan demikian, pendekatan konstruktivisme dapat direkomendasikan sebagai salah satu strategi pembelajaran efektif dalam meningkatkan keterampilan pemahaman membaca, khususnya dalam menemukan ide pokok paragraf bagi peserta didik sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah.

REFERENSI

- Adolph, R. (2016). 済無No Title No Title No Title. 10(20), 1-23.
- Arini, R. S., Ekowati, D. W., & Sulistyawati, R. J. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Teks Dekripsi Pada Siswa Kelas Iv-C Sdn Purwantoro 1 Malang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(01), 2548-6950.

- Iai, A. W., & Lampung, A. (n.d.). *PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM PENINGKATAN MUTU LULUSAN PADA LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN*.
- Juniarti, W., & Affandi, L. H. (2021). Pembelajaran Indonesia Jurnal Literasi dan Pembelajaran Indonesia. *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia*, 1(1), 25–34. <https://jurnalfkip.samawa-university.ac.id/JLPI/article/view/1/43>
- Murtafiah, N. H. (n.d.). *Analisis Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia Yang Handal dan Profesional (Studi Kasus: IAI An-Nur Lampung)*. <https://doi.org/10.30868/ei.v10i02.2358>
- Nuryati, N., & Fauziati, E. (2021). Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di SD Negeri Sumogawe 01 Kab. Semarang. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 3(2), 86–95. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v3i2.1153>
- Pendidikan, J., & Volume, I. (2020). *VICRATINA : Jurnal Pendidikan Islam Volume 5 Nomor 7 Tahun 2020 e-ISSN: 2087 – 0678X*. 5, 131–138.
- Pendidikan, J., & Volume, I. (2022). *VICRATINA : Jurnal Pendidikan Islam Volume 7 Nomor 4 Tahun 2022 P-ISSN: 2087-0678X*. 7.
- Sholeh, A. (2022). Etika guru dan siswa untuk membangun hubungan interpersonal dalam pendidikan (telaah kitab taisirul khalaq). *Jurnal Pendidikan: Riset Dan Konseptual*, 6(2), 287–293. <http://repository.uin-malang.ac.id/10692/%0Ahttp://repository.uin-malang.ac.id/10692/7/10692.pdf>
- Syam, A. R. (2011). Posisi Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran Dalam Pendidikan. *MUADDIB: Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 7(1), 33–46. <https://doi.org/10.24269/muaddib.v7n1.2017.33-46>
- Tiyas, D. A. C., Mushafanah, Q., Wakhyudin, H., & Darsimah, D. (2023). Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Menentukan Ide Pokok Paragraf. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 709–715. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4819>
- Umkabu, T. (2022). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Keteladanan di Pendidikan Dasar dan Menengah. *TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, Dan Humaniora*, 3(3), 220–230. <https://doi.org/10.33650/trilogi.v3i3.5910>
- Warisno, A. (2021). Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam. In *An Nida* (Vol. 1). <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/jp1>
- Waruwu, S. (2022). Pendekatan Konstruktivisme Dengan Teknik M3 (Mengamati, Menirukan, Memodifikasi) Untuk meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Pidato. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 326–Volume 1, Nomor 11 2025

333. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.57>